

M. NATSIR DAN KRISTENISASI DI INDONESIA
(Studi Tindakan M.Natsir Terhadap Gerakan Kristenisasi di Indonesia
Tahun 1965-1979)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S -1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Indria Jami'atul Rohmah

(A92215089)

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Indria Jami'atul Rohmah

Nim : A92215089

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan
Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 17 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Indria Jami'atul Rohmah

NIM. (A92215089)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 17 Juli 2019

Oleh

Pembimbing,



Imam Ibnu Hajar, M.Ag
NIP. 196808062000031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Indria Jami'atul Rohmah (A92215089)
Ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus
Pada tanggal 23juli 2019

Ketua/Penguji I


Imam Ibnu Hajar, M.Ag
NIP. 196808062000031003

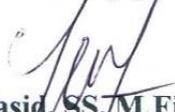
Penguji II


Drs. H. Abd Aziz Medan, M.Ag
NIP.1955090419850310001

Penguji III


H. Nuriyadin, M. Fil.I.
NIP.197501202009121002

Sekretaris/Penguji IV


Dr. Wasid, SS, M.Fil.I
NIP. 2005196

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP.196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indria Samiatul Pohmah
NIM : A 922 15089
Fakultas/Jurusan : ADAB dan HUMANIORA / SPI
E-mail address : indria.jm@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

M. Natsir dan Kristenisasi di Indonesia : Studi tandingan M. Natsir
terhadap Kristenisasi di Indonesia Tahun 1965-1979

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02, agustus, 2019

Penulis

(Indria Samiatul Pohmah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Muhamad Natsir Dan Kristenisasi Di Indonesia: Studi Tindakan Muhamad Natsir Dalam Menghadapi Kristenisasi di Indonesia Tahun 1965-1979*. Memiliki tiga fokus penelitian, yaitu: bagaimana biografi Muhamad Natsir. Bagaimana Sejarah perkembangan dan dampak Kristenisasi bagi umat Islam di Indonesia tahun 1965-1979. Apa tindakan yang diambil Muhamad Natsir dalam menghadapi Kristenisasi tahun 1965-1979.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan historis-sosiologis. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Heuristik* (pengumpulan data), *Verifikasi* (mengkritisi data), *Interpretasi* (penafsiran data) dan *Historiografi* (Penulisan Sejarah). Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan historis-sosiologis. Pendekatan tersebut digunakan peneliti untuk menghasilkan bentuk dan proses dari peristiwa sejarah, selain itu untuk menjelaskan tindakan yang diambil oleh Muhamad Natsir dalam menghadapi Kristenisasi di Indonesia tahun 1965-1979.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Muhamad Natsir adalah tokoh Islam kontemporer yang cukup berpengaruh di Indonesia (2) perkembangan umat Kristen meningkat pesat setelah meletusnya konflik G30 S/PKI, dalam penyebarannya kristenisasi di Indonesia menuai banyak protes dari kalangan umat Islam dikarenakan terlalu agresif, dan dianggap tidak toleran terhadap umat agama yang lain (3) Upaya yang dilakukan M.Natsir dalam mengatasi Kristenisasi ini adalah, pengajuan modus vivendi sebagai jalan keluar, pengiriman tenaga dai Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia ke daerah-daerah plosok dan pedesaan di Indonesia.

Kata Kunci: M.Natsir, Konflik, Kristenisasi, Hubungan Antar Agama

setelah beberapa bulan dia dipindahkan ke HIS Pemerintah di Solok oleh ayahnya dengan pertimbangan kepintarannya.

Di Solok inilah dia pertama kali belajar Bahasa Arab dan mempelajari hukum fikih kepada Tuanku Mudo Amin yang dilakukannya pada sore hari di Madrasah Diniyah dan mengaji Al-Quran pada malam hari. Selain mengaji dan belajar Natsir juga menjadi guru bantu kelas 1 pada sekolah yang sama.

Pada tahun 1920, ia pindah ke Padang karena diajak kakaknya Rubiah. setelah menamatkan pendidikan HIS tahun 1923, Muhammad Natsir masuk ke *Meer Uitgebred Lager Onderwijs* (MULO)³² di Padang dan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa ekstrakurikuler yang ia ikuti adalah *Nationale Islamietische Pavinderij*, sejenis Pramuka pada saat ini, dan *Perkumpulan Jong Islamieten Bond* (JIB) Padang yang pada saat itu diketuai oleh Sanusi Pane. Dari sinilah timbul bibit-bibit yang membuat Natsir menjadi pemimpin bangsa. Walaupun dia aktif di ekstrakurikuler Natsir tetap mengutamakan kegiatan kulikuler MULO.

Setelah lulus dari MULO Natsir meneruskan pendidikan formalnya ke *Algememe Middelbare School* (AMS) *Afdelling A* di Bandung.³³ Selama di Bandung inilah Muhammad Natsir belajar agama Islam secara mendalam dan berkecimpung di dunia politik, dakwah dan pendidikan. Dikota

³²*Meer Uitgebred Lagere Onderwijs* adalah sekolah menengah tingkat pertama pada masa penjajahan belanda. MULO pertama kali didirikan pada 1814. Lama pendidikan yang ditempuh disekolah ini adalah empat tahun.

³³ Sekolah ini berdiri pada tahun 1919, AMS diperuntukkan bagi lulusan MULO namun tidak bisa diterima di *Hogere Burger School*, karena sekolah ini hanya menerima murid dari kalangan orang-orang Belanda, Eropa atau elyt Pribumi.

2. Perbaiki rumah
3. Menawarkan pekerjaan
4. Kursus-kursus ketrampilan gratis
5. Meniru kebiasaan orang Islam
6. Pertunjukan-pertunjukan film
7. Membangun gereja-gereja dan kapel liar
8. Penyalahgunaan transmigrasi
9. Penyalahgunaan kedudukan
10. Perkumpulan koperasi
11. Perkawinan campur antar agama
12. Merawat yang sakit dan menguburkannya
13. Pendidikandi sekolah Kristen

Dilihat dari misi tersebut dengan diakonianya, bisa dikatakan bahwa umat Islam telah terkepung upaya Kristenisasi dalam berbagai aspek. Hal ini disadari pemerintah. ini terbukti dengan lahirnya beberapa surat dari pemerintah yang bertujuan mengatur tatacara penyiaran agama dan bantuan-bantuan yang diterima dari luar negeri yang ditujukan kepada lembaga-lembaga keagamaan diluar negeri. Keputusan tersebut dituangkan kedalam keputusan menteri no. 77 tahun 1979 dan keputusan bersama Menteri Agama dan bersama Menteri Dalam Negeri no. 1 tahun 1979.

Melihat tindakan yang diambil M.Natsir dalam menanggulangi Kristenisasi di Indonesia tidak mendapatkan hasil yang maksimal, karena usaha yang diciptakanya mendapatkan sambutan pro dan kontra. Di mana

melancarkan misi Kristenisasi, para umat Kristenpun memiliki beberapa program kerja dan tktik untuk penyebaran agama Kristen seperti, mendirikan sekolah-sekolah dan gereja di pemukiman Muslim, memberikan bantuan-bantuan secara cuma-cuma ke pada umat Islam yang kurang mampu dan bantuan-bantuan kepada korban bencana alam. Akibat dari cara-cara ini, umat Islam merasa keberatan, dan terjadilah konflik antara umat Islam dan Kristen contohnya konflik yang terjadi di Mauleboh Aceh, pengerusakan Gereja di Makasar, perusakan sekolah di Slipi, dan masih banyak lagi peristiwa yang terjadi akibat misi Kristen yang terlalu agresif. Untuk menanggulangi hal ini pemerintah tak tinggal diam, pemerintah pun membuka dialog antar agama untuk meredam konflik yang terjadi antar dua umat beragama ini, namun dialog ini gagal mencapai kesepakatan yang diinginkan. Dan pada tanggal 26-30 Juni 1976 diadakan konferensi di Geneva dengan tujuan untuk mencari cara mencapai modus vivendi, dan tatakrama hidup antar umat beragama.

3. Dalam menanggapi Kristenisasi di Indonesia yang berkembang sangat cepat dan diiringi dengan cara-cara yang cukup agresif dan menyinggung M. Natsir pun ikut bereaksi dengan mengajukan Modus vivendi untuk kedua umat yang berseteru, tujuan dari modus vivendi ini adalah untuk menciptakan kerukunan di dalam masyarakat yang berbeda agama. Mengirimkan dai-dai ke pelosok-pelosok daerah di Indonesia, pengiriman dai-dai ini dimaksudkan untuk membina umat

- Mahendra, Yusril Ihza. *Moderenisme Islam dan Demokrasi: Pandangan Politik M.Natsir*, dalam *Islamika*, Nomor 3, Januari-Maret. 1994.
- Manan, Muhamad. *Sejarah dan Ajaran Agama-Agama 2: Mesir Kuno. Yunani Kuno, Romawi Kuno, Kristen dan Islam*. Surabaya: IKAPI. 2016.
- Mohamad, Herry, Dkk. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Insani. 2006.
- Musyarofah, Innani. *Hubungan Kristen dan Islam di Indonesia Pandangan HM Rasyidi*. Skripsi fak Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2016.
- Narciso, Jerson Benia. *Cristianization in New Order Indonesia (1965-1998): Discourses, Debates And Negotiation*. Jogjakarta: Melintas. 2008.
- Natsir, M. *Percakapan Antara Generasi: Pesan Perjuangan Seorang Bapak*. Jakarta: Media Dakwah. 1989.
- _____. *Agama dan Falsafah Negara*. Medan: t.p. 1951.
- _____. *Capital Selecta*. Jakarta: Bulan Bintang. 1954.
- _____. *Islam Dan Kristen di Indonesia*, Bandung; PT Bulan Sabit-BS-003.1969.
- _____. *Dari Masa ke Masa*. Jakarta: Fajar Shadiq. 1975.
- _____. *Islam dan Kristen di Indonesia*. Jakarta: Media Dakwah. 1983.
- _____. *Mencari Modus Vivendi Antar umat Beragama di Indonesia*. Jakarta:Media Dakwah. 1983.
- _____. *Some Observation Concerning The Role Of Islam In National And Affairs*. Ney York: Literary Licensing. 1954.
- Negara, Ahmad Mansyur Surya. *Api Sejarah 1*. Bandung: Suryadinasti. 2014.
- Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Idayu. 1978.
- Nugroho, Singgih. *Menyintas dan Menyebrang, Perpindahan Massal Keagamaan Pasca 1965 di Pedesaan Jawa*. Yogyakarta: Syarikat. 2008.
- Puar, Yusuf Abdullah. *M.Natsir 70 Tahun: kenang-kenangan kehidupan dan perjuangan*". Jakarta: Pustaka Antara. 1978.
- Roem, Mohamad. *Peralihan ke Negara Kesatuan*. Jakarta: Media Dakwah. 1993.
- Rois, Lukman Fathul. *Muhamad Muhammad Muhammad Natsir Pemandu Umat*. Jakarta: PT.Bulan Bintang.1989.
- Rusli, Ris'an. *Pemikiran Teologi Islam Modern*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP. 2018.

